

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapatkan setelah melaksanakan magang di PT. Petrokimia Gresik pada Departemen Produksi IIIA adalah sebagai berikut:

1. PT. Petrokimia Gresik merupakan salah satu perusahaan pupuk terlengkap di Indonesia dan merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang produksi pupuk, bahan kimia, dan jasa lainnya seperti konstruksi, teknik, pendidikan maupun pelatihan. PT. Petrokimia Gresik memiliki produk berupa produk pupuk dan non-pupuk yang semuanya dapat diperjualbelikan sebagai produk berkualitas dari PT. Petrokimia Gresik. Secara umum, PT. Petrokimia Gresik dibagi menjadi 3 unit produksi, yaitu unit produksi IA dan IB, unit produksi IIA dan IIB, serta unit produksi IIIA dan IIIB. Departemen Produksi IIIA merupakan unit penghasil produk utama berupa asam yang digunakan sebagai bahan baku produksi di Pabrik I dan II, dimana sering juga disebut dengan istilah pabrik Asam Fosfat. Pabrik tersebut terdiri dari pabrik Asam Fosfat, pabrik Asam Sulfat, dan pabrik ZA II.
2. Dengan mengikuti kegiatan magang di Departemen Produksi IIIA peserta magang dapat mengetahui tugas dan tanggungjawab departemen produksi, yaitu adanya rencana produksi dan jadwal kegiatan produksi, mengatur manajemen alat agar fasilitas produksi berfungsi sebagaimana mestinya dan dapat beroperasi dengan lancar, melakukan pengawasan proses produksi sesuai dengan kualitas dan standar kerja, melakukan perencanaan dan eksekusi untuk *maintenance* peralatan produksi yang digunakan, dan memastikan K3 diterapkan oleh seluruh tenaga kerja. Selain itu, dengan adanya pelaksanaan *plant tour* dapat memberikan pengetahuan tentang proses produksi produk, cara kerja, komponen, maupun kendala apa yang mungkin terjadi pada suatu unit.
3. Kegiatan magang ini menjadi sarana untuk menerapkan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam praktik nyata di dunia industri. Penulis dapat mengaplikasikan konsep perencanaan dan pengendalian pada permasalahan produksi, seperti menganalisis permasalahan dengan metode *material requirement planning* dalam praktik nyata yang digunakan untuk memprediksi permintaan dan merencanakan persediaan secara efisien dan optimal. Melalui observasi dan analisis, penulis juga dapat memberikan rekomendasi solusi agar diharapkan kedepannya kelebihan stok dapat diminimalisir dan biaya persediaan dapat dikendalikan.

4.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan untuk kegiatan magang di PT. Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan keterlibatan peserta magang dalam forum diskusi atau rapat tim agar mereka dapat belajar dari pengalaman dan permasalahan nyata.
2. Sebaiknya mahasiswa mempelajari dan mencari tahu latar belakang dan proses pergerakan perusahaan terlebih dahulu sebelum memulai magang agar dapat beradaptasi dengan lebih cepat setelah program magang dimulai.
3. Sebaiknya mahasiswa dapat lebih proaktif dalam mencari atau meminta tugas-tugas yang bisa dibantu jika pekerjaan utama sudah selesai.